

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pada bagian yang terakhir ini, penulis ingin mengemukakan beberapa kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi gula petani tebu PT PG Rajawali II Unit PG Sindanglaut Kab. Cirebon. Ada beberapa kesimpulan yang penulis ingin sampaikan diantaranya:

1. Penggunaan faktor produksi lahan tebu, bahan baku, tenaga kerja, dan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap hasil produksi gula petani tebu PT PG Rajawali II Unit PG Sindanglaut Kab. Cirebon.
2. Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada produksi gula petani tebu PT PG Rajawali II Unit PG Sindanglaut Kab. Cirebon belum mencapai efisiensi yang optimum.
3. Tingkat skala produksi gula berada dalam kondisi skala usaha yang meningkat (*Increasing returns to scale*).

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah:

1. Dalam usaha meningkatkan produksi atau pendapatan petani tebu PT PG Rajawali II Unit PG Sindanglaut Kab. Cirebon, perlu dilakukannya penambahan faktor produksi lahan tebu, bahan baku, tenaga kerja dan teknologi sampai mencapai tingkat efisiensi optimum penggunaan faktor produksi.

- a. Lahan Tebu (X_1)

Tingkat efisiensi ekonomi sebesar 15,88 mengandung pengertian bahwa penggunaan faktor produksi lahan tebu belum mencapai efisien optimum, sehingga penggunaan lahan tebu harus ditambah sampai mencapai titik optimum yaitu pada saat penggunaan lahan tebu sebesar Rp. 101.927,25 sehingga akan menghasilkan produksi gula (Y) optimum sebesar Rp. 148.132.857,1.

- b. Bahan Baku (X_2)

Tingkat efisiensi ekonomi sebesar 5,24 mengandung pengertian bahwa penggunaan faktor produksi bahan baku belum mencapai efisien optimum, sehingga penggunaan bahan baku harus ditambah sampai mencapai titik optimum dan mencapai efisiensi optimum yaitu pada saat penggunaan bahan baku sebesar Rp. 55.929,31 sehingga akan menghasilkan produksi gula (Y) sebesar Rp. 148.136.170,5.

c. Tenaga Kerja (X_3)

Tingkat efisiensi ekonomi sebesar 91,22 mengandung pengertian bahwa penggunaan faktor produksi tenaga kerja belum efisien, sehingga penggunaan tenaga kerja harus ditambah sampai mencapai titik optimum yaitu pada saat penggunaan tenaga kerja sebesar Rp. 226.447,15 sehingga akan menghasilkan produksi gula (Y) sebesar Rp. 148.135.210,7

d. Teknologi (X_4)

Tingkat efisiensi ekonomi sebesar 26,17 mengandung pengertian bahwa penggunaan faktor produksi teknologi belum mencapai efisien optimum, sehingga penggunaan teknologi harus ditambah sampai mencapai titik optimum yaitu pada saat penggunaan teknologi sebesar Rp. 103.973,62 sehingga akan menghasilkan produksi gula (Y) sebesar Rp. 148.134.959.

2. Dalam usaha meningkatkan produksi atau pendapatan petani tebu PT PG Rajawali II Unit PG Sindanglaut Kab. Cirebon, perlu dilakukannya realokasi penggunaan kombinasi faktor-faktor produksi, terutama untuk masalah peningkatan kualitas hasil produksi, sehingga hasil produksi tebu yang dihasilkan memiliki kualitas dan kuantitas yang baik sehingga hal ini diharapkan bisa meningkatkan hasil produksi gula petani tebu PT PG

Rajawali II Unit PG Sindanglaut Kab. Cirebon yang lebih besar dan lebih berkembang.

3. Cara untuk mengoptimalkan faktor produksi, para petani tebu harus dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatur penggunaan faktor produksi yang ada. Melalui pelatihan atau pendidikan non formal mengenai alokasi penggunaan faktor produksi untuk mendapatkan hasil yang optimal dari sebelumnya yang akhirnya akan menghasilkan keuntungan yang maksimal pada petani tebu PT PG Rajawali II Unit PG Sindanglaut Kab. Cirebon.
4. Mengingat bahwa usaha peningkatan produksi gula petani tebu ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor faktor diluar ekonomi. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk dapat memasukkan atau membandingkan faktor diluar ekonomi diantaranya seperti perubahan cuaca atau iklim, serangan hama tanaman, pendidikan, kebijakan pemerintah, sosial, budaya serta kestabilan keamanan dan politik negara. Dengan harapan dapat memberikan gambaran secara utuh terhadap keberhasilan petani tebu PT PG Rajawali II Unit PG Sindanglaut Kab. Cirebon.